

Lidah Buaya

Lidah buaya adalah salah satu jenis tanaman obat sekaligus tanaman hias. Tanaman ini banyak di budidayakan oleh masyarakat. Lidah buaya memiliki nama latin *Aloe Vera*. Salah satu sentra terbesar produksi nasionalnya ada di Pontianak.

Produksi lidah buaya pada tahun 2020 sejumlah 16.928 ton. Harga lidah buaya di setra produksi tahun 2021 di tingkat petani Rp.6.250,00. Hal ini diterima baik pasar domestik di sejumlah kota besar maupun mancanegara. Seperti wilayah Asia.

Lidah buaya memiliki daun dengan bentuk tebal dan meruncing. Warna daunnya hijau segar dengan bagian tepinya bergerigi. Di bagian dalam daunnya terdapat cairan berbentuk gel dengan warna bening.

Lebar daunnya antara 2-6 cm dengan bagian bawah yang melebar. Sedangkan, tinggi tanaman ini dapat bervariasi, bergantung jenisnya. Mulai dari 20 cm hingga 36 cm. Bentuk akar tanaman ini termasuk akar serabut.

Lidah buaya memiliki beragam manfaat. Mulai dari bidang kesehatan hingga kecantikan. Gel dalam daun lidah buaya memiliki efek mendinginkan. Sehingga dapat menyebutkan luka bakar ringan. Maka dari itu, kita perlu mendukung budi daya lidah buaya.

1. Topik dari teks laporan hasil observasi berjudul "Lidah Biaya" di atas adalah

2. Ide pokok paragraf pertama dalam teks LHO "Lidah Buaya" di atas adalah

3. Berikut adalah data yang terdapat dalam teks LHO "Lidah Buaya" adalah

4. Pada umumnya, struktur teks laporan hasil observasi (LHO) terdapat 3 (tiga) bagian. Yaitu pembukaan (pernyataan umum), isi (deskripsi bagian), dan penutup (simpulan). Berdasarkan teks LHO "Lidah Buaya", deskripsi umum terletak pada

5. Berikut yang **bukan** merupakan paragraf deskripsi adalah